

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder dari periode 2021–2023. Data dianalisis dengan alat bantu SPSS versi 25 untuk memperoleh hasil yang akurat.

3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh, dikumpulkan, dan diolah terlebih dahulu oleh pihak lain. Jenis dan sumber data penelitian ini diperoleh dari www.djpk.depkeu.go.id dan Badan Pusat Statistik (BPS) berupa daftar alokasi dana transfer ke daerah, dan laporan realisasi pendapatan dan belanja daerah, sebagai alat ukur pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dana alokasi khusus, dana bagi hasil dan belanja modal di Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung periode 2021-2023.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode dokumentasi, studi pustaka, dan observasi. Pengumpulan data pada penelitian ini adalah Triangulasi (Sugiyono, 2018). Data yang dikumpulkan melalui triangulasi yaitu dengan cara menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada dari situs resmi Departemen Keuangan Ditjen Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah www.djpk.go.id dan Website Badan Pusat Statistik www.bps.go.id.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sensus sampling* yang merupakan teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2018). Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung yang telah menyajikan daftar alokasi dana transfer ke daerah, dan laporan realisasi anggaran dan pendapatan belanja daerah pemerintah Provinsi Lampung secara lengkap, jelas dan terperinci dan sudah diaudit oleh BPK selama 3 tahun pada periode 2021 – 2023.

3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.5.1 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yang digunakan, yaitu:

1. Variabel Dependen (Y)

Menurut Sugiyono (2018) *Dependent Variabel* sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah belanja modal.

2. Variabel Independen (X)

Independent Variable sering disebut sebagai variabel stimulus, *predictor*, dan *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2018). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Pendapatan Asli Daerah (X1), Dana Alokasi Umum (X2), dan Dana Alokasi Khusus (X3), dan Dana Bagi Hasil (X4) Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung tahun 2021-2023.

3.5.2 Definisi Operasional Variabel

3.5.2.1 Belanja Modal (Y)

Belanja modal merupakan dana yang dikeluarkan untuk pembelian, pengadaan atau pembangunan aset tetap berwujud seperti tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, dan aset lainnya yang digunakan oleh pemerintah dengan masa umur minimal 12 bulan (Yuliana & Riduwan, 2023). Jumlah belanja modal untuk setiap Kabupaten/Kota dapat dilihat dalam laporan realisasi pendapatan dan belanja daerah.

$$\text{Belanja Modal} = \text{Nominal belanja modal pada laporan realisasi pendapatan dan belanja daerah}$$

3.5.2.2 Pendapatan Asli Daerah (X1)

Pendapatan asli daerah adalah sumber penerimaan yang dimiliki oleh daerah dan dapat dimaksimalkan oleh pemerintah daerah untuk memberi kemampuan dalam menjalankan pemerintahannya sendiri dan menyediakan layanan publik. Perhitungan pendapatan asli daerah diperoleh melalui pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan sumber pendapatan asli daerah lainnya yang sah (Ivana *et al.*, 2021).

$$\text{PAD} = \text{Pajak Daerah} + \text{Retribusi Daerah} + \text{Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan} + \text{Pendapatan Asli Daerah lainnya yang sah}$$

3.5.2.3 Dana Alokasi Umum (X2)

Dana alokasi umum adalah dana yang diberikan kepada pemerintah daerah oleh pemerintah pusat yang bertujuan untuk mengurangi ketimpangan fiskal antar daerah dan meningkatkan kemampuan daerah untuk membiayai belanja publik. Jumlah dana alokasi umum untuk setiap Kabupaten/Kota dapat dilihat dalam laporan daftar alokasi dana transfer ke daerah.

**DAU = Nominal Dana Alokasi Umum Pada Laporan Daftar
Alokasi Dana Transfer ke Daerah**

3.5.2.4 Dana Alokasi Khusus (X3)

Dana alokasi khusus adalah dana yang diberikan oleh pemerintah pusat kepada pemerintah daerah untuk mendukung program tertentu yang sesuai dengan prioritas nasional dan bidang lain yang membutuhkan perhatian khusus. Jumlah dana alokasi khusus untuk setiap Kabupaten/Kota dapat dilihat dalam laporan daftar alokasi dana transfer ke daerah.

**DAK = Nominal Dana Alokasi Khusus Pada Laporan Daftar
Alokasi Dana Transfer ke Daerah**

3.5.2.5 Dana Bagi Hasil (X4)

Dana bagi hasil adalah suatu instrumen keuangan yang dirancang untuk membagi sebagian pendapatan pemerintah pusat kepada pemerintah daerah berdasarkan kontribusi daerah terhadap penerimaan negara seperti pajak dan sumber daya alam. Jumlah dana bagi hasil untuk setiap Kabupaten/Kota dapat dilihat dalam laporan daftar alokasi dana transfer ke daerah.

**DBH = Nominal Dana Bagi Hasil Pada Daftar Alokasi Dana
Transfer ke Daerah**

3.6 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, metode analisis data yang dipergunakan adalah regresi linear berganda (*multiple regression*) dengan menggunakan program komputer *Statistical Product Service Solutions* (SPSS) versi 25. Model regresi linear berganda merupakan metode statistik yang berfungsi untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Setelah data-data

yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul, maka selanjutnya dilakukan analisis data yaitu statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji hipotesis. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

3.6.1 Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, dan minimum, (Ghozali, 2018). Mean adalah jumlah seluruh angka pada data dibagi dengan jumlah yang ada. Standar deviasi adalah suatu ukuran penyimpangan. Minimum adalah nilai terkecil dari data, sedangkan maksimum adalah nilai terbesar dari data.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah beberapa asumsi yang mendasari validitas analisa regresi. Jika regresi linear memenuhi beberapa asumsi klasik maka memberikan penilaian regresi yang baik. Uji asumsi klasik dilakukan sebelum pengujian hipotesis. Menurut Ghozali, (2018) uji asumsi klasik terdiri dari:

3.6.2.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali, (2018), uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Variabel yang berdistribusi normal yaitu jumlah sampel yang diambil sudah representatif atau belum sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sampel bisa dipertanggungjawabkan. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji statistik dengan *Kolmogrov-Smirnov*. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji normalitas menggunakan *Kolmogrov-Smirnov* sebagai berikut :

- a. Jika nilai sig. atau signifikan yang terdapat pada kolom *Kolmogrov Smirnov* lebih besar ($>$) dari ($\alpha = 0,05$) maka data berdistribusi secara normal.
- b. Jika nilai sig. Atau signifikan yang terdapat pada kolom *Kolmogrov Smirnov* lebih kecil ($<$) dari ($\alpha = 0,05$) maka data tidak berdistribusi normal.

3.6.2.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Ghazali, (2018), uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antar sesama variabel bebas (independen). Salah satu cara untuk mengetahui apakah terdapat multikolinieritas adalah dengan menggunakan model regresi. Ada beberapa syarat yang dilakukan untuk menentukan ada atau tidaknya multikolinieritas pada model regresi yaitu :

- a. Jika koefisien VIF hitung pada *Collinierity Statistics* lebih kecil daripada 10 ($VIF \text{ hitung} < 10$) dan nilai *Tolerance* $> 0,10$ maka H_0 diterima yang berarti tidak terdapat hubungan antar variabel independen atau tidak terjadi gejala multikolinieritas.
- b. Jika koefisien VIF hitung pada *Collinierity Statistics* lebih besar daripada 10 ($VIF \text{ hitung} > 10$) dan nilai *Tolerance* $< 0,10$ maka H_0 ditolak yang berarti terdapat hubungan antar variabel independen atau terjadi gejala multikolinieritas.

3.6.2.3 Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali, (2018), Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka hal itu disebut problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi korelasi. Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi atau melihat apakah ada atau tidaknya autokorelasi dalam model regresi yaitu melalui uji *Durbin Watson* (DW test) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. $dU < DW < 4 - dU$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi
2. $DW < dL$ atau $DW > 4 - dL$ maka H_0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi
3. $dL < DW < dU$ atau $4 - dU < DW < 4 - dL$ artinya tidak terdapat kepastian atau kesimpulan yang pasti.

Syarat Uji Autokorelasi dalam Bentuk Tabel:

Tabel 3. 1 Ketentuan Durbin Watson

Hipotesis	Keputusan	DW
Ada Autokorelasi Positif	Tolak	$0 < d < dL$
Ada Autokorelasi Negatif	Tolak	$4 - dL < d < 4$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Diterima	$dU < d < 4 - dU$
Tanpa kesimpulan	Tidak ada keputusan	$dL \leq d \leq dU$
Tanpa kesimpulan	Tidak ada keputusan	$4 - dU \leq d \leq 4 - dL$

Pada tabel 3.1 menyimpulkan bahwa Syarat yang dilakukan agar tidak ada autokorelasi positif dan negatif merujuk pada hipotesis ke tiga yaitu $dU < d < 4 - dU$. Nilai dU dan dL bisa didapat dari nilai tabel menggunakan derajat keyakinan 95% dan $\alpha = 5\%$ atau 0,05 pada tabel durbin watson.

3.6.2.4 Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidakpastian variance residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2018). Model regresi yang baik adalah model yang tidak heteroskedastisitas atau homokedastisitas. Ada beberapa metode untuk menguji heterokedastisitas seperti uji *glejser*, uji *park*, uji *white*, dan uji koefisien korelasi *spearman*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan Metode *Glejser* dengan syarat sebagai berikut :

- Apabila $\text{sig} > 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas
- Apabila $\text{sig} < 0,05$ maka terjadi heterokedastisitas.

3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengukur pengaruh antar variabel yang melibatkan lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat lain. Selain mengukur antar 2 variabel atau lebih, analisis ini memberikan penjelasan arah hubungan antara variabel dependen dan independen (Ghozali,

2018). Model regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$BM = \alpha + \beta_1 PAD + \beta_2 DAU + \beta_3 DAK + \beta_4 DBH + \varepsilon$$

Keterangan :

BM = Belanja Modal

PAD = Pendapatan Asli Daerah

DAU = Dana Alokasi Umum

DAK = Dana Alokasi Khusus

DBH = Dana Bagi Hasil

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

ε = *Error*

3.7 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk memberikan bukti dari sampel dan sebagai dasar untuk membuat keputusan terkait dengan populasi. Pengujian hipotesis ini merupakan tahapan dari proses penelitian untuk menjawab hipotesis yang disampaikan, apakah ditolak atau diterima. Adapun pengujian hipotesis yang digunakan sebagai berikut :

3.7.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2018). Nilai yang terdapat dalam koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Apabila nilai koefisien determinasi (R^2) mendekati nol artinya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Apabila nilai mendekati satu artinya kemampuan variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

3.7.2 Uji F

Uji kelayakan model atau uji f digunakan untuk melihat apakah model dalam penelitian layak atau tidak digunakan dalam menganalisis riset yang dilakukan. Uji F bertujuan mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Kriteria uji F kelayakan model regresi sebagai berikut :

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$ maka model penelitian dapat digunakan atau model tersebut layak digunakan.
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai signifikan $> 0,05$ maka model penelitian tidak dapat digunakan atau model tersebut tidak layak digunakan.

3.7.3 Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing- masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen dengan tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ atau 0,05. Uji signifikan t terdapat kriteria dalam penerimaan dan penolakan hipotesis yaitu :

- a. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima. Hal ini berarti secara parsial variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak. Hal ini berarti secara parsial variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.